



BAPPEDA



## LAPORAN

# IDENTIFIKASI RUANG TERBUKA HIJAU (RTH) TINGKAT GAMPONG PADA KECAMATAN KUTA ALAM, BAITURRAHMAN DAN LUENG BATA DI KOTA BANDA ACEH

KERJASAMA  
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH  
DENGAN  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) AR-RANIRY  
TAHUN 2019

ISSN :

### **TIM PENYUSUN**

**IDENTIFIKASI RTH (RUANG TERBUKA HIJAU) TINGKAT GAMPONG PADA KECAMATAN KUTA ALAM, BAITURRAHMAN DAN LUENG BATA DI KOTA BANDA ACEH**

1. Ir. Gusmeri , MT
2. Dr. Azhar Amsal, S.Pd, M.Pd
3. Nila Herawati, SE, M.Si
4. Parmakope, SE, MM
5. Eriawati, S.Pd.I.M.Pd
6. Aulia Rohendi, ST, M.Sc
7. Yulia Sari
8. Reza Chatami
9. Aulia Tirtana Putri

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan , mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Perencanaan Pembangunan Daerah**

## **ABSTRAK**

Ruang Terbuka Hijau (RTH) publik, seperti Taman Kota, Lapangan, Kuburan, Hutan Kota, dan Sempadan Sungai merupakan tanggung jawab pemerintah sebagai pelaksana pembangunan di kawasan perkotaan. Selama ini, Dinas Lingkungan Hidup, Kebersihan dan Keindahan Kota (DLHK3) Banda Aceh mengelola RTH tingkat kota, sementara RTH tingkat gampong (milik gampong) perlu ditingkatkan. Penentuan RTH Kota Banda Aceh diperlukan untuk mengetahui kesesuaian peraturan RTH yang berlaku dengan kenyataan di lapangan dan untuk mengembangkan dan membantu gampong dalam memaksimalkan fungsi RTH yang ada. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui komposisi ruang terbuka hijau dan tingkat pemenuhan ruang terbuka hijau tingkat gampong di tiga kecamatan yang ada di Kota Banda yaitu Kecamatan Kuta Alam, Baiturrahman dan Lueng Bata. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan deskriptif yang dilaksanakan dengan observasi dan survei jenis serta komposisi RTH dengan instrumen lembar observasi/survei. Hasil yang didapatkan yaitu Persentase Ruang Terbuka Hijau tingkat gampong pada Kecamatan Kuta Alam, Baiturrahman dan Lueng Bata adalah sebesar 0,45 %. Dengan komposisi Ruang Terbuka Hijau tingkat gampong pada Kecamatan Kuta Alam, Baiturrahman dan Lueng Bata didominasi oleh kuburan dengan total persentase RTH jenis kuburan tingkat gampong terhadap tiga kecamatan sebesar 1,34%.

**Keyword:** Ruang Terbuka Hijau, RTH Tingkat gampong, RTH Kota Banda Aceh.

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji dan syukur disampaikan kehadirat Allah SWT dengan rahmat dan karunia-Nya karya ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya yang telah menjadi tauladan bagi sekalian manusia dan alam semesta.

Kami berharap laporan survey “IDENTIFIKASI RUANG TERBUKA HIJAU (RTH) TINGKAT GAMPONG PADA KECAMATAN KUTA ALAM, BAITURRAHMAN DAN LUENG BATA DI KOTA BANDA ACEH “ dapat bermanfaat bagi semua pihak terkait, khususnya dalam pelaksanaan perencanaan program kegiatan pembangunan di Kota Banda Aceh.

Penyusun menyadari bahwa masih terdapat kekurangan maupun mungkin kesalahan dalam penyusunan laporan ini sehingga penyusun mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk perbaikan dimasa yang akan datang dari seluruh pembaca.

Banda Aceh, November 2019

Tim Penyusun

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	2
1.3. Tujuan.....	2
1.4. Manfaat Penelitian.....	2
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>3</b>
2.1. Ruang Terbuka Hijau .....	3
2.2. Jenis Ruang Terbuka Hijau .....	4
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>6</b>
3.1. Metode Penelitian.....	6
3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	6
3.3. Sumber Data Penelitian .....	7
3.4. Metode Pengumpulan Data .....	7
3.5. Pengolahan Data.....	8
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>9</b>
4.1. Komposisi Ruang Terbuka Hijau Tingkat Gampong di Kecamatan Baiturrahman .....	9
4.1.1 RTH tingkat gampong di Gampong Ateuk Deah Tanoh .....	9
4.1.2 RTH tingkat gampong di Gampong Ateuk Jawo.....	9
4.1.3 RTH tingkat gampong di Gampong Ateuk Munjeng.....	9
4.1.4 RTH tingkat gampong di Gampong Ateuk pahlawan.....	10
4.1.5 RTH tingkat gampong di Gampong Kampung Baru .....	10
4.1.6 RTH tingkat gampong di Gampong Neusu Aceh .....	11
4.1.7 RTH tingkat gampong di Gampong Neusu Jaya .....	11
4.1.8 RTH tingkat gampong di Gampong Peuniti .....	11

4.1.9	RTH tingkat gampong di Gampong Seutui.....	11
4.1.10.	RTH tingkat gampong di Gampong Sukaramai.....	12
4.2.	Komposisi Ruang Terbuka Hijau Tingkat Gampong di Kecamatan Kuta Alam .....	12
4.2.1	RTH tingkat gampong di Gampong Peunayong .....	12
4.2.2	RTH tingkat gampong di Gampong Laksana .....	12
4.2.3	RTH tingkat gampong di Gampong Keuramat .....	13
4.2.4	RTH tingkat gampong di Gampong Kuta Alam .....	13
4.2.5	RTH tingkat gampong di Gampong Beurawe.....	13
4.2.6	RTH tingkat gampong di Gampong Kota Baru .....	15
4.2.7	RTH tingkat gampong di Gampong Bandar Baru .....	16
4.2.8	RTH tingkat gampong di Gampong Mulia .....	16
4.2.9	RTH tingkat gampong di Gampong Lampulo .....	17
4.2.10	RTH tingkat gampong di Gampong Lamdingin .....	18
4.2.11	RTH tingkat gampong di Gampong Lambaro Skep .....	19
4.3.	Komposisi Ruang Terbuka Hijau tingkat gampong di Kecamatan Lueng Bata .....	21
4.3.1	RTH tingkat gampong di Gampong Lamdom .....	21
4.3.2	RTH tingkat gampong di Gampong Cot Mesjid.....	22
4.3.3	RTH tingkat gampong di Gampong Batoh .....	23
4.3.4	RTH tingkat gampong di Gampong Lueng Bata .....	24
4.3.5	RTH tingkat gampong di Gampong Blang Cut .....	25
4.3.6	RTH tingkat gampong di Gampong Lam Paloh .....	26
4.3.7	RTH tingkat gampong di Gampong Sukadamai .....	26
4.3.8	RTH tingkat gampong di Gampong Panteriek.....	26
4.3.9	RTH tingkat gampong di Gampong Lamseupeung .....	27
4.4.	Persentase Ruang Terbuka Hijau tingkat gampong di Kota Banda Aceh.....	27
<b>BAB V PENUTUP.....</b>		<b>31</b>
5.1.	Kesimpulan.....	31
5.2.	Saran.....	31

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>32</b>
-----------------------------	-----------

<i>Lampiran A Peta RTH Tingkat Gampong Kecamatan Lueng Bata, Baiturrahman dan Kuta Alam.....</i>	<i>33</i>
--	-----------

<i>Lampiran B Bagan Alir .....</i>	<i>34</i>
------------------------------------	-----------

<i>Lampiran C Surat yang bersangkutan .....</i>	<i>35</i>
---	-----------

<i>Lampiran D Formulir Kuisisioner .....</i>	<i>43</i>
--	-----------

<i>Lampiran E Dokumentas .....</i>	<i>44</i>
------------------------------------	-----------

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. Peta Kota Banda Aceh.....	7
Gambar 4.1 Kuburan Gampong Ateuk Jawo.....	9
Gambar 4.2 Kuburan Gampong Ateuk Munjeng. ....	10
Gambar 4.3 Kuburan Ateuk Pahlawan. . ....	10
Gambar 4.4 Kuburan Gampong Neusu Aceh. ....	11
Gambar 4.5 Kuburan Gampong Seutui. ....	12
Gambar 4.6 Kuburan Serante Gampong Beurawe. .	13
Gambar 4.7 Kuburan Tanpa Nama Pertama Gampong Beurawe. . ....	14
Gambar 4.8 Kuburan Tanpa Nama Kedua Gampong Beurawe. .	14
Gambar 4.9 Taman Celosia Gampong Beurawe. .	15
Gambar 4.10 Kuburan Gampong Kota Baru. .	15
Gambar 4.11 Lapangan Semen Gampong Kota Baru. ....	16
Gambar 4.12 Kuburan pertama Gampong Mulia. .	17
Gambar 4.13 Kuburan kedua Gampong Mulia. ....	17
Gambar 4.14 Kuburan Pertama Gampong Lampulo. ....	18
Gambar 4.15 Kuburan Kedua Gampong Lampulo. ....	18
Gambar 4.16 Kuburan Kedua Gampong Lamdingin. ....	19
Gambar 4.17 Kuburan pertama Gampong Lambaro Skep. ....	19

Gambar	4.18	Kuburan	Kedua	Gampong	Lambaro	Skep.
.....						20
Gambar	4.19	Kuburan	Ketiga	Gampong	Lambaro	Skep.
.....						20
Gambar	4.20	Lapangan		Gampong	Lambaro	Skep.
.....						21
Gambar	4.21	Kuburan		Gampong		Lamdom.
.....						22
Gambar	4.22	Lapangan		Gampong		Lamdom.
.....						22
Gambar	4.23	Kuburan		Gampong	Cot	Mesjid..
.....						23
Gambar	4.24	Lapangan		Gampong	Cot	Mesjid.
.....						23
Gambar	4.25	Kuburan		Gampong		Batoh.
.....						24
Gambar	4.26	Kuburan		Gampong	Lueng	Bata.
.....						24
Gambar	4.27.	Kuburan		Gampong		Blang
Cut.....						25
Gambar	4.28.	Lapangan		Gampong		Blang
Cut.....						25
Gambar	4.29.	Lapangan		Gampong		Panteriek
.....						26
Gambar	4.30.	Lapangan		Kedua		Gampong
Panteriek.....						27
Gambar	4.31.	Kuburan				Gampong
Lamseupeung.....						27

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Persentase RTH Tingkat Gampong.....	29
--	----

## DAFTAR SINGKATAN DAN LAMBANG

<b>Singkatan/lambang</b>	<b>Kepanjangan/makna</b>	<b>Halaman pertama kali digunakan</b>
RTH	Ruang Terbuka Hijau	1
RTRW	Rencana Tata Ruang Wilayah	6

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Indonesia semakin berkembang dalam berbagai bidang, salah satunya dalam peningkatan pembangunan infrastruktur. Setiap pembangunan yang dilakukan pada ruang terbuka dapat mengurangi persentase Ruang Terbuka Hijau di kota tersebut sehingga ditetapkanlah penetapan Ruang Terbuka Hijau (RTH) agar lingkungan tetap terjaga demi kemakmuran dan kesehatan masyarakat berdasarkan peraturan UU Nomor 26/2007 tentang Penataan Ruang. Pada tingkatan perkotaan, RTH yang ditetapkan sebesar 20% dari seluruh luas area. Apabila suatu perkotaan tidak memenuhi RTH yang berlaku dengan pembangunan terus dilakukan, dapat menimbulkan permasalahan dalam jangka panjang. Permasalahannya seperti pencemaran udara, pencemaran air dan pencemaran tanah akibat tidak adanya ruang untuk mengurai polutan yang ada di perkotaan. Ketika polutan sudah tidak cukup dihilangkan secara alami, maka penanganan ketika tercemar membutuhkan biaya dan waktu yang besar sehingga diperlukan pencegahan sebelum pencemaran dapat terjadi.

RTH publik, seperti Taman Kota, Lapangan, Kuburan, Hutan Kota, dan Sempadan Sungai merupakan tanggung jawab pemerintah sebagai pelaksana pembangunan di kawasan perkotaan. RTH tersebut berkontribusi dalam persentase RTH di setiap kota termasuk Kota Banda Aceh. Selama ini, Dinas Lingkungan Hidup, Kebersihan dan Keindahan Kota (DLHK3) Banda Aceh mengelola RTH tingkat kota, sementara RTH tingkat gampong (milik gampong) perlu ditingkatkan. Dalam usahanya meningkatkan RTH tingkat gampong (baik kelengkapan fasilitas, dan lainnya), DLHK3 memerlukan data RTH-RTH tingkat gampong yang ada di Kota Banda Aceh. Penentuan RTH Kota Banda Aceh diperlukan untuk mengetahui kesesuaian peraturan RTH yang berlaku dengan kenyataan di lapangan dan untuk

mengembangkan dan membantu gampong dalam memaksimalkan fungsi RTH yang ada.

Langkah awal yang dapat dilakukan adalah dengan mengidentifikasi RTH publik yang ada di kawasan Kota Banda Aceh pada tingkat gampong (kelurahan) sehingga dapat dilakukan penanganan atas hasil yang didapatkan dan mempermudah dalam perencanaan ke depannya. Lingkup penelitian difokuskan pada tingkat gampong di tiga kecamatan di Kota Banda Aceh, yaitu Kecamatan Kuta Alam, Baiturrahman dan Lueng Bata. Responden yang bertanggung jawab terhadap gampong, misalnya keuchik atau sekretaris gampong, diwawancarai mengenai ketersediaan RTH dan jenis-jenis RTH milik gampong yang ada di gampong tersebut. Dari data awal tersebut dilakukan pemetaan. Jumlah gampong yang menjadi objek penelitian adalah semua gampong yang berada di tiga kecamatan tersebut yaitu sejumlah 30 gampong.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana komposisi Ruang Terbuka Hijau tingkat gampong pada Kecamatan Kuta Alam, Baiturrahman dan Lueng Bata di Kota Banda Aceh?
2. Bagaimana persentase Ruang Terbuka Hijau tingkat gampong pada Kecamatan Kuta Alam, Baiturrahman dan Lueng Bata di Kota Banda Aceh?

## **1.3. Tujuan**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui komposisi ruang terbuka hijau yang ada di Gampong Kota Banda Aceh dan tingkat pemenuhan ruang terbuka hijau di tingkat gampong.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini yaitu dapat memberikan informasi kepada dinas dan instansi terkait di Kota Banda Aceh dalam pengembangan penyediaan RTH sesuai dengan kondisi kawasan Kota Banda Aceh, sebagai masukan

dan referensi untuk penelitian terkait RTH di Kota Banda Aceh, serta memberi pemahaman mengenai RTH publik di Kota Banda Aceh.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Ruang Terbuka Hijau**

RTH merupakan suatu area dan memiliki luasan yang diisi oleh tumbuhan dan vegetasi. RTH dapat berfungsi sebagai keamanan, kenyamanan, kesegaran dan keindahan suatu luasan area (Batara, 2018). Namun menurut PERMEN PU No.05/PRT/M/2008 THN 2005 Tentang Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau Di Kawasan Perkotaan, ruang terbuka hijau merupakan suatu area terbuka yang dimana penggunaannya bersifat bebas dan menjadi media untuk tumbuh tanaman yang secara alami maupun secara penanaman.

Adapun peranan ruang terbuka hijau menurut PERMEN PU No.05/PRT/M/2008 THN 2005 Tentang Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau di Kawasan Perkotaan, yaitu mengontrol populasi serangga, meningkatkan kualitas lingkungan, keamanan lingkungan. Mengontrol populasi serangga di lingkungan dapat memberikan keuntungan bagi tanaman untuk introduksi (masuknya hewan/tumbuhan yang tanpa sadat masuk ke suatu lingkungan yang baru atau habitat yang baru).

RTH kota adalah interaksi manusia dan alam di dalam lingkungan perkotaan. Adanya interaksi ini maka keseimbangan manusia dan alam akan terjadi. Terjaganya keseimbangan antar manusia dan alam akan menimbulkan dampak baik/manfaat yaitu:

1. Dapat menjadi paru-paru kota.
2. Tumbuhan yang hidup akan menyerap karbondioksida (CO<sup>2</sup>).
3. Dapat membuat penduduk kota sejuk.

4. Dapat menjadi area resapan air dan dapat meredam kebisingan.

## **2.2. Jenis Ruang Terbuka Hijau**

Ada tujuh jenis ruang terbuka hijau yaitu sebagai berikut:

### **a. RTH Ruang Pejalan Kaki**

Pada PERMEN PU No.05/PRT/M/2008 THN 2005 Tentang Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau Di Kawasan Perkotaan, RTH ruang pejalan kaki merupakan tempat dimana yang telah disediakan untuk pejalan kaki yang berada pada sempada jalan dan di taman. Adapun pemenuhan RTH pejalan kaki yaitu kenyamanan, Orientasi dan kemudahan berpindah dari satu arah kearah yang lain.

### **b. RTH Jalur Hijau**

Jalur hijau meupakan tanaman hijau yang berada di kiri, kanan dan median jalan seperi; pepohonan, rerumputan. Median jalan adalah pemisah antar jalur-jalur jalan yang dapat membentuk taman dan non taman (Ulum dan Ngindana, 2017).

### **c. Hutan Kota**

Menurut PP No.63 THN 2002 Tentang Hutan Kota, Hutan kota merupakan suatu area atau luasan lahan yang berdiri di tanah negara maupun tanah hak, bertumbuhkan pohon-pohon berjejer dan rapat di dalam suatu wilayah/kota (Ulum dan Ngindana, 2017). Contoh RTH hutan Kota Banda Aceh yaitu Hutan Kota BNI (Jalan Tengku Meulagu).

### **d. Taman Kota**

Menurut PERMEN PU No.05/PRT/M/2008 THN 2005 Tentang Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau Di Kawasan Perkotaan, Taman kota adalah suatu sarana kegiatan rekreasi yang berfungsi sebagai estetik, sosial, dan edukasi.

e. Sabuk Hijau

Berdasarkan PERMEN PU No.05/PRT/M/2008 THN 2005 Tentang Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau Di Kawasan Perkotaan, Sabuk hijau (*greenbelt*) merupakan sebuah tujuan utama RTH dalam memberikan batas terhadap perkembangan penggunaan lahan.

f. Sempadan Pantai dan Sempadan Sungai

Ruang terbuka hijau sempadan pantai merupakan suatu area pengamanan dari bencana serta kerusakan yang di timbulkan dari gelombang laut. Selain itu sempadan pantai juga dapat dimanfaatkan dalam berbagai hal yang di izinkan. Ruang terbuka hijau sempadan sungai adalah area atau luasan hijau yang berada dipinggir kiri dan kanan sungai. Fungsinya yaitu untuk melindungi sungai dan menjaga kelestarian sungai berdasarkan PERMEN PU No.05/PRT/M/2008 THN 2005 Tentang Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau Di Kawasan Perkotaan. Sempadan pantai dan sempadan sungai di gampong biasanya milik pemerintah sehingga tidak masuk ke dalam RTH milik gampong.

g. RTH Fungsi Tertentu

Menurut PERMEN PU No.05/PRT/M/2008 THN 2005 Tentang Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau Di Kawasan Perkotaan, RTH sempadan danau, RTH Jaringan Listrik, RTH pengamanan sumber air baku/mata air dan RTH sempadan rel merupakan RTH fungsi tertentu dari jalur hijau.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

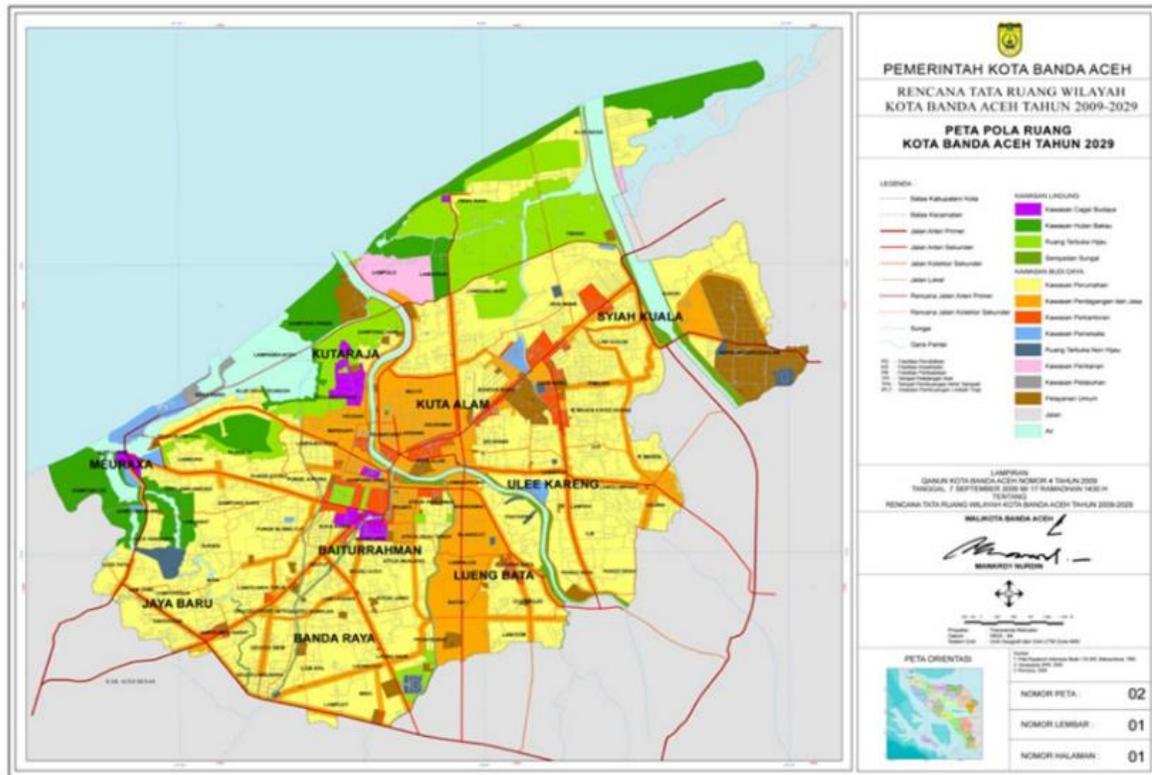
#### **3.1. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan deskriptif yang dilaksanakan dengan observasi dan survei jenis serta komposisi RTH di tingkat gampong pada Kecamatan Kuta Alam, Baiturrahman dan Lueng Bata di Kota Banda Aceh dengan instrumen lembar observasi/survei (Lampiran C).

#### **3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan selama 4 bulan yaitu dari Bulan Juli – November Tahun 2019. Lokasi penelitian yaitu pada kawasan Kota Banda Aceh seperti pada Gambar 3.1 yang terdiri dari 3 Kecamatan dan 30 kampong dengan luas sebesar 48.021,97 Ha/480,2197 km<sup>2</sup> berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Banda Aceh Tahun 2009. Adapun secara administrasi kawasan Kota Banda Aceh dibatasi dengan:

- Utara : Kecamatan Syiah Kuala
- Timur : Kecamatan Syiah Kuala dan Kecamatan Ulee Kareng.
- Selatan : Kabupaten Aceh Besar.
- Barat : Kecamatan Kuta Raja, Kecamatan Jaya Baru dan Kecamatan Meuraksa.



Gambar 3.1 Peta Kota Banda Aceh  
Sumber: Bappeda

### 3.3.Sumber Data Penelitian

Data primer yang dikumpulkan melalui observasi dan survei lapangan adalah data jenis RTH di tiap-tiap gampong. Data sekunder adalah data-data pendukung yang diperoleh dari:

- Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kota Banda Aceh.
- Dinas Lingkungan Hidup Kebersihan dan Keindahan (DLHK3) Kota Banda Aceh.

### 3.4. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan meliputi data primer dan sekunder. Pengumpulan data primer dapat diperoleh melalui observasi dan survei dilakukan dengan instrumen lembaran observasi/survei (Lampiran C). Survei lapangan menggunakan teknik visualisasi, agar mendapatkan gambaran lokasi dengan nyata

untuk mendukung data-data hasil observasi. Alat-alat yang digunakan dalam pengumpulan data primer yaitu kamera, aplikasi android bernama ‘GPS Koordinat’, dan Aplikasi *Quantum Geographic Information System* (QGIS) sebagai pendukung pembuatan peta.

Data sekunder dapat dikumpulkan melalui survei intansional dalam memperoleh dokumen-dokumen pendukung penelitian sebagai berikut:

- a) Peta Kota Banda Aceh.
- b) Peta Ruang Terbuka Hijau (RTH) Kota Banda Aceh
- c) Peraturan UU Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang
- d) PERMEN PU No.05/PRT/M/2008 Tahun 2005 Tentang Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau Di Kawasan Perkotaan
- e) Dokumen-dokumen lain yang berkaitan dengan RTH wilayah Kota Banda Aceh.

Pengumpulan data sekunder ini agar mendapatkan kejelasan mengenai kebijakan/rencana yang telah ada sebagai bahan acuan sehingga hasil akhir dari penulisan penelitian yang bersifat valid dan dapat dipertanggung jawabkan.

### **3.5.Pengolahan Data**

Data yang sudah dikumpulkan dengan lembar observasi/survei direkapitulasi dalam lembar kerja Microsoft Excel. Analisis data digunakan dalam mengolah data yang telah dikumpulkan serta telah sesuai dengan apa yang diperlukan dalam penelitian. Selanjutnya data yang telah dikumpulkan disajikan serta dijelaskan berdasarkan data-data sekunder. Kemudian dipetakan dengan menggunakan QGIS.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1. Komposisi Ruang Terbuka Hijau Tingkat Gampong di Kecamatan Baiturrahman**

Survei di Kecamatan Baiturrahman dilakukan selama sebulan, yaitu pada September-Oktober 2019. Kecamatan ini terletak di pusat kota dan didominasi oleh bangunan usaha (rumah dan toko). Kecamatan ini tergolong padat, dengan jumlah penduduk 37.455 jiwa dan luas area 489,17 Ha.

##### **4.1.1 RTH tingkat gampong di Gampong Ateuk Deah Tanoh**

Gampong Ateuk Deah Tanoh tidak memiliki ruang terbuka hijau milik gampong, namun gampong ini memiliki sempadan sungai.

##### **4.1.2 RTH tingkat gampong di Gampong Ateuk Jawo**

Gampong Ateuk Jawo hanya memiliki satu jenis ruang terbuka hijau yaitu Kuburan. Kuburan tersebut memiliki luas sebesar 1000 m<sup>2</sup> seperti pada Gambar 4.1.



Gambar 4.1 Kuburan Gampong Ateuk Jawo

##### **4.1.3 RTH tingkat gampong di Gampong Ateuk Munjeng**

Gampong Ateuk Munjeng memiliki satu ruang terbuka hijau yaitu kuburan seluas 1 Ha seperti pada Gambar 4.2.



Gambar 4.2 Kuburan Gampong Ateuk Munjeng.

#### **4.1.4 RTH tingkat gampong di Gampong Ateuk pahlawan**

Gampong Ateuk pahlawan hanya memiliki satu ruang terbuka yaitu kuburan yang berada di Jalan TM Pahlawan dengan luas 1,3 Ha seperti pada Gambar 4.3.



Gambar 4.3 Kuburan Ateuk Pahlawan.

#### **4.1.5 RTH tingkat gampong di Gampong Kampung Baru**

Gampong Kampung Baru tidak memiliki ruang terbuka hijau karena wilayahnya berada di tengah Kota Banda Aceh sehingga telah padat dengan bangunan usaha.

#### **4.1.6 RTH tingkat gampong di Gampong Neusu Aceh**

Gampong Neusu Aceh hanya memiliki satu ruang terbuka hijau yaitu kuburan dengan luas sebesar 1000m<sup>2</sup> seperti pada Gambar 4.4.



Gambar 4.4 Kuburan Gampong Neusu Aceh

#### **4.1.7 RTH tingkat gampong di Gampong Neusu Jaya**

Gampong Neusu Aceh tidak memiliki ruang terbuka hijau milik gampong, namun terdapat lapangan yang berstatus kepemilikan oleh Kodam.

#### **4.1.8 RTH tingkat gampong di Gampong Peuniti**

Gampong Peuniti tidak memiliki ruang terbuka hijau milik gampong, karena lokasi gampong tersebut padat akan penduduk serta bangunan usaha.

#### **4.1.9 RTH tingkat gampong di Gampong Seutui**

Gampong Seutui memiliki satu jenis ruang terbuka hijau yaitu kuburan dengan seluas 1 Ha seperti pada Gambar 4.5.



Gambar 4.5 Kuburan Gampong Seutui

#### **4.1.10. RTH tingkat gampong di Gampong Sukaramai**

Gampong Sukaramai tidak memiliki ruang terbuka hijau milik gampong, karena lokasi gampong tersebut padat akan penduduk serta bangunan usaha.

### **4.2. Komposisi Ruang Terbuka Hijau Tingkat Gampong di Kecamatan Kuta Alam**

Kecamatan Kuta Alam terletak diantara Kecamatan Syiah Kuala dan Kecamatan Kutaraja dengan jumlah Penduduk 52.645 jiwa dan luas kecamatan 1020,45 Ha. Kecamatan ini tidak memiliki banyak RTH, disebabkan oleh lokasi yang berada di tengah kota dan dipenuhi oleh bangunan usaha.

#### **4.2.1 RTH tingkat gampong di Gampong Peunayong**

Gampong Peunayong memiliki ruang terbuka hijau berupa lapangan, namun sudah dialokasikan menjadi pasar yaitu di Jl. Tuanku Muhammad Daudsyach.

#### **4.2.2 RTH tingkat gampong di Gampong Laksana**

Gampong Laksana tidak memiliki ruang terbuka hijau tingkat gampong. Gampong ini terletak di tengah kota, sehingga didominasi oleh bangunan usaha.

#### **4.2.3 RTH tingkat gampong di Gampong Keuramat**

Gampong Keuramat tidak memiliki ruang terbuka hijau tingkat gampong, karena gampong tersebut sudah sangat padat dengan bangunan usaha.

#### **4.2.4 RTH tingkat gampong di Gampong Kuta Alam**

Gampong Kuta Alam tidak memiliki RTH tingkat gampong. Hal ini disebabkan oleh letak gampong yang berada di wilayah perkotaan yang padat dengan bangunan-bangunan pemerintahan. Selain itu, terdapat RTH lainnya seperti lapangan dan sempadan sungai. Namun, RTH tersebut bukan berstatus sebagai tanah milik gampong.

#### **4.2.5 RTH tingkat gampong di Gampong Beurawe**

Gampong Beurawe memiliki dua jenis ruang terbuka hijau yaitu kuburan dan Taman Celosia. Terdapat tiga kuburan, yaitu Kuburan Serante dan dua kuburan yang tidak ada nama. Kuburan Serante memiliki luas sebesar 1600m<sup>2</sup> seperti pada Gambar 4.6, sedangkan dua kuburan lainnya masing-masing memiliki luas sebesar 1200 m<sup>2</sup> seperti pada Gambar 4.7 dan sebesar 1000m<sup>2</sup> seperti pada Gambar 4.8. Taman Celosia memiliki luas sebesar 4900 m<sup>2</sup> seperti



pada Gambar 4.9.

Gambar 4.6 Kuburan Serante Gampong Beurawe.



Gambar 4.7 Kuburan Tanpa Nama Pertama Gampong Beurawe.



Gambar 4.8 Kuburan Tanpa Nama Kedua Gampong Beurawe.



Gambar 4.9 Taman Celosia Gampong Beurawe.

#### 4.2.6 RTH tingkat gampong di Gampong Kota Baru

Gampong Kota Baru memiliki dua jenis ruang terbuka hijau yaitu kuburan dan lapangan. Lapangan tersebut sudah dilakukan perkerasan sehingga sudah tidak tergolong ruang terbuka hijau seperti pada Gambar 4.11. Namun gampong masih memiliki ruang terbuka hijau berupa kuburan dengan luas sebesar 4900 m<sup>2</sup> seperti pada Gambar 4.10.



Gambar 4.10 Kuburan Gampong Kota Baru.



Gambar 4.11 Lapangan Semen Gampong Kota Baru

#### **4.2.7 RTH tingkat gampong di Gampong Bandar Baru**

Gampong Bandar Baru padat akan rumah penduduk sehingga tidak memiliki ruang terbuka hijau.

#### **4.2.8 RTH tingkat gampong di Gampong Mulia**

Gampong Mulia memiliki satu jenis ruang terbuka hijau yaitu kuburan sebanyak dua lokasi. Kuburan pertama memiliki luas sebesar 1100 m<sup>2</sup> seperti pada Gambar 4.12. dan kuburan kedua memiliki luas sebesar 1 Ha seperti pada Gambar 4.13.



Gambar 4.12 Kuburan pertama Gampong Mulia.



Gambar 4.13 Kuburan kedua Gampong Mulia

#### **4.2.9 RTH tingkat gampong di Gampong Lampulo**

Gampong Lampulo memiliki satu jenis ruang terbuka hijau yaitu Kuburan. Kuburan pertama dan kedua memiliki luas yang sama yaitu sebesar 1000 m<sup>2</sup> seperti pada Gambar 4.14. dan Gambar 4.15.



Gambar 4.14 Kuburan Pertama Gampong Lampulo



Gambar 4.15 Kuburan Kedua Gampong Lampulo

#### **4.2.10 RTH tingkat gampong di Gampong Lamdingin**

Gampong Lamdingin memiliki satu jenis ruang terbuka hijau yaitu kuburan dengan luas sebesar 1 Ha seperti pada gambar 4.16.



Gambar 4.16 Kuburan Gampong Lamdingin

#### **4.2.11 RTH tingkat gampong di Gampong Lambaro Skep**

Gampong Lambaro Skep memiliki dua jenis ruang terbuka hijau yaitu kuburan dan Lapangan. Terdapat tiga kuburan; kuburan pertama dan kedua memiliki luas yang sama yaitu 1 ha seperti pada Gambar 4.17 dan 4.18, sedangkan kuburan ketiga seluas 3100 m<sup>2</sup> seperti pada Gambar 4.19. Lapangan gampong ini memiliki luas sebesar 6300 m<sup>2</sup> seperti pada Gambar 4.20.



Gambar 4.17 Kuburan pertama Gampong Lambaro Skep



Gambar 4.18 Kuburan Kedua Gampong Lambaro Skep



Gambar 4.19 Kuburan Ketiga Gampong Lambaro Skep



Gambar 4.20 Lapangan Gampong Lambaro Skep

### **4.3. Komposisi Ruang Terbuka Hijau tingkat gampong di Kecamatan Lueng Bata**

Kecamatan Lueng Bata memiliki jumlah penduduk sebanyak 26.119 jiwa dengan luas kecamatan 534,1 Ha.

#### **4.3.1 RTH tingkat gampong di Gampong Lamdom**

Gampong Lamdom hanya memiliki satu jenis ruang terbuka hijau yaitu kuburan dengan luas sebesar 1 Ha seperti pada Gambar 4.21. Gampong ini memiliki lapangan, namun sudah disemen sehingga tidak di golongankan RTH seperti pada Gambar 4.22.



Gambar 4.21 Kuburan Gampong Lamdom



Gambar 4.22 Lapangan Gampong Lamdom

#### **4.3.2 RTH tingkat gampong di Gampong Cot Mesjid**

Gampong Cot Mesjid hanya memiliki satu jenis ruang terbuka hijau yaitu kuburan dengan luas sebesar 4500 m<sup>2</sup> seperti pada Gambar 4.23. Gampong ini memiliki lapangan seperti Gambar 4.24., namun sudah dipadatkan dengan semen sehingga tidak digolongkan sebagai ruang terbuka hijau.



Gambar 4.23 Kuburan Gampong Cot Mesjid



Gambar 4.24 Lapangan Gampong Cot Mesjid

#### **4.3.3 RTH tingkat gampong di Gampong Batoh**

Gampong Batoh hanya memiliki satu jenis ruang terbuka hijau yaitu kuburan. Kuburan tersebut memiliki luas sebesar 4000 m<sup>2</sup> seperti pada Gambar 4.25.



Gambar 4.25 Kuburan Gampong Batoh

#### 4.3.4 RTH tingkat gampong di Gampong Lueng Bata

Gampong Lueng Bata hanya memiliki satu jenis ruang terbuka hijau yaitu kuburan dengan luas sebesar 1300 m<sup>2</sup> seperti pada gambar 4.26. selain itu, gampong ini memiliki lapangan juga. Namun, tidak digolongkan sebagai ruang terbuka hijau karena sudah dipadatkan dengan semen.



Gambar 4.26 Kuburan Gampong Lueng Bata

#### 4.3.5 RTH tingkat gampong di Gampong Blang Cut

Gampong Blang Cut memiliki dua jenis ruang terbuka hijau yaitu kuburan dan lapangan. Kuburan memiliki luas sebesar 730 m<sup>2</sup> seperti pada Gambar 4.27 dan lapangan memiliki luas sebesar 8400 m<sup>2</sup> seperti pada Gambar 4.28.



Gambar 4.27. Kuburan Gampong Blang Cut



Gambar 4.28. Lapangan Gampong Blang Cut

#### **4.3.6 RTH tingkat gampong di Gampong Lam Paloh**

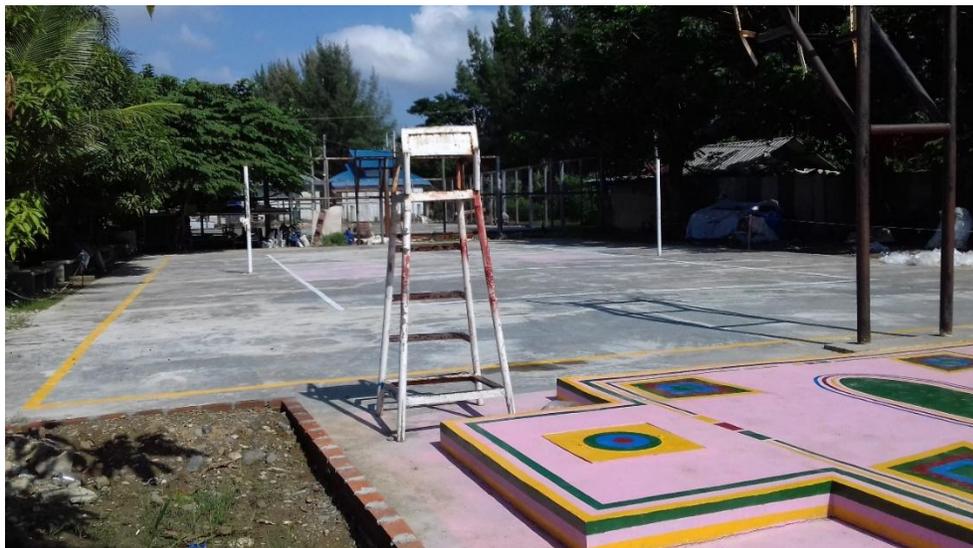
Gampong Lam Paloh tidak memiliki ruang terbuka hijau tingkat gampong, karena gampong tersebut sudah sangat padat dengan rumah penduduk dan kuburan yang biasa digunakan berada di luar wilayah gampong. Gampong ini terdapat sempadan sungai, namun bukan milik gampong.

#### **4.3.7 RTH tingkat gampong di Gampong Sukadamai**

Gampong Sukadamai tidak memiliki ruang terbuka hijau, karena gampong tersebut sudah sangat padat dengan rumah penduduk dan kuburan yang biasa digunakan berada di luar wilayah gampong. Sama seperti Gampong Lampaloh, gampong ini terdapat sempadan sungai, namun bukan milik gampong.

#### **4.3.8 RTH tingkat gampong di Gampong Panteriek**

Gampong Panteriek memiliki dua lapangan seperti pada Gambar 4.29 dan Gambar 4.30, namun sudah dipadatkan dengan semen sehingga tidak digolongkan kepada ruang terbuka hijau. Sehingga, Gampong Panteriek tidak memiliki ruang terbuka hijau.



Gambar 4.29. Lapangan Pertama Gampong Panteriek



Gambar 4.30. Lapangan Kedua Gampong Panteriek

#### **4.3.9 RTH tingkat gampong di Gampong Lamseupeung**

Gampong Lamseupung hanya memiliki satu jenis ruang terbuka hijau yaitu kuburan dengan luas sebesar 1000 m<sup>2</sup> seperti pada Gambar 4.31.



Gambar 4.31. Kuburan Gampong Lamseupeung

#### **4.4. Persentase Ruang Terbuka Hijau tingkat gampong di Kota Banda Aceh.**

Dari komposisi RTH tingkat gampong, selanjutnya dianalisis persentase RTH tingkat gampong seperti diuraikan dalam Tabel 4.1. Berdasarkan tabel tersebut

persentase seluruh RTH tingkat gampong di 3 kecamatan adalah sebesar 0,45 %. Hasil tersebut didapatkan dari perhitungan luas total RTH 3 kecamatan (9,172 Ha) dibagi dengan luas total 3 kecamatan (2.043,72 Ha).

Terdapat tiga jenis RTH milik gampong di 3 kecamatan tersebut, yaitu kuburan, taman, dan lapangan. Persentase RTH jenis kuburan tingkat gampong terhadap Kecamatan Kuta Alam sebesar 0,47 %, Kecamatan Lueng Bata sebesar 0,39% dan kecamatan Baiturrahman sebesar 0,48%. Sedangkan RTH jenis taman hanya ada di Kecamatan Kuta Alam dengan persentase RTH tingkat gampong terhadap kecamatan sebanyak 0,48%. RTH jenis lapangan terdapat di Kecamatan Kuta Alam dan Kecamatan Lueng Bata dengan masing-masing persentase RTH tingkat gampong terhadap kecamatan sebesar 0,06 % dan 0,16%. Jenis RTH tingkat gampong terbanyak adalah kuburan.

Persentase tersebut tidak menentukan banyaknya RTH yang ada di kecamatan, melainkan dibatasi oleh RTH yang atas nama gampong atau milik gampong. Sehingga, hasil laporan ini tidak berhubungan dengan pemenuhan persentase RTH kota. Adapun disajikan data tersebut untuk menghasilkan sebuah peta yang menggambarkan letak lokasi RTH milik gampong terhadap tiga kecamatan tersebut (Lampiran A).

**Tabel 4.1. Persentase RTH Tingkat Gampong**

NO	KECAMATAN	LUAS (Ha)	KAMPUNG	LUAS KAMPUNG (Ha)	LUAS TOTAL RTH (Ha)	JENIS RTH	LUAS (Ha)	PERSENTASE JENIS RTH TERHADAP KAMPUNG (%)	PERSENTASE RTH TINGKAT KAMPUNG TERHADAP KECAMATAN (%)
1	Kuta Alam	1020,45	Beurawe	83	0,87	Kuburan	0,12	1,05	0,47
						Kuburan Serrante	0,16		
						Kuburan	0,1		
						Taman Celosia	0,49		
			Kota Baru	69	0,49	Kuburan	0,49	0,71	
			Bandar Baru	147,25	0	-	0	0	
			Keramat	48,8	0	-	0	0	
			Laksana	20,5	0	-	0	0	
			Lampulo	154,5	0,2	Kuburan	0,1	0,13	
						Kuburan	0,1		
			Mulia	68	1,11	Kuburan	0,11	0,16	
						Kuburan	1		
			Peunayong	36,1	0	-	-	0,0	
			Lamdingin	84,5	1	Kuburan	1	1,18	
			Lambaro Skep	228,8	1,14	Kuburan	0,31	0,14	
Kuburan	0,1								
Lapangan	0,63								
Kuta Alam	80	0	-	0	0				
			TOTAL		1020,45		4,81		

Lueng Bata	534,1	Lamdom	73,8	0,1	Kuburan	0,1	0,14	0,39
		Cot Mesjid	34,6	0,45	Kuburan	0,45	1,30	
		Batoh	135,5	0,40	Kuburan	0,40	0,30	
		Lueng Bata	66,4	0,13	Kuburan	0,13	0,20	
		Blang Cut	52,2	0,913	Kuburan	0,073	1,75	
					Lapangan	0,84		
		Lampaloh	13,3	0	-	0	0	
		Sukadamai	30,2	0	-	0	0	
		Panterik	51,3	0	-	0	0	
					-	0	0	
Lamseupung	76,8	0,1	Kuburan	0,1	0,13			
TOTAL			534,1			2,093		
Baiturrahman	489,17	Ateuk Deah Tanoh	15,75	0	-	0	0	0,46
		Ateuk Jawo	65,7	0,2	Kuburan	0,1	0,15	
		Ateuk Munjeng	55	0,069	Kuburan	0,069	0,13	
		Ateuk pahlawan	49,85		Kuburan	1,3	2,61	
		Kampung Baru	93,25	1,3	-	-	0	
		Neusu Aceh	47,25	0,1	Kuburan	0,1	0,21	
		Neusu Jaya	31,25	0	-	-	0	
		Peuniti	48,75	0	-	-	0	
		Seutui	32,62	0,7	Kuburan	0,7	2,15	
		Sukaramai	49,75	0	-	0	0,0	
TOTAL			489,17			2,269		

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Kesimpulan yang dapat diambil dari laporan ini adalah:

- 1) Komposisi Ruang Terbuka Hijau tingkat gampong pada Kecamatan Kuta Alam, Baiturrahman dan Lueng Bata didominasi oleh kuburan dengan total persentase RTH jenis kuburan tingkat gampong terhadap tiga kecamatan sebesar 1,34%.
- 2) Persentase Ruang Terbuka Hijau tingkat gampong pada Kecamatan Kuta Alam, Baiturrahman dan Lueng Bata adalah sebesar 0,45 %.

#### **5.2. Saran**

Beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Untuk kelanjutan penelitian, penulis menyarankan untuk melakukan wawancara terhadap warga setempat dan perangkat desa terdahulu.
2. Perlu dilanjutkan identifikasi ruang terbuka hijau milik gampong di 6 kecamatan lainnya pada Kota Banda Aceh yaitu Kecamatan Bandar Raya, Jaya Baru, Kuta Raja, Meuraksa, Syiah Kuala dan Ulee Kareng.

## DAFTAR PUSTAKA

Batara (2018). *Healthy Setting Ruang Publik Perkotaan Sebuah Konsep Terminal*

*Sehat*. Makassar: CV Sosial Politic Genius (SIGn).

BPS (2018). Kota Banda Aceh dalam Angka.

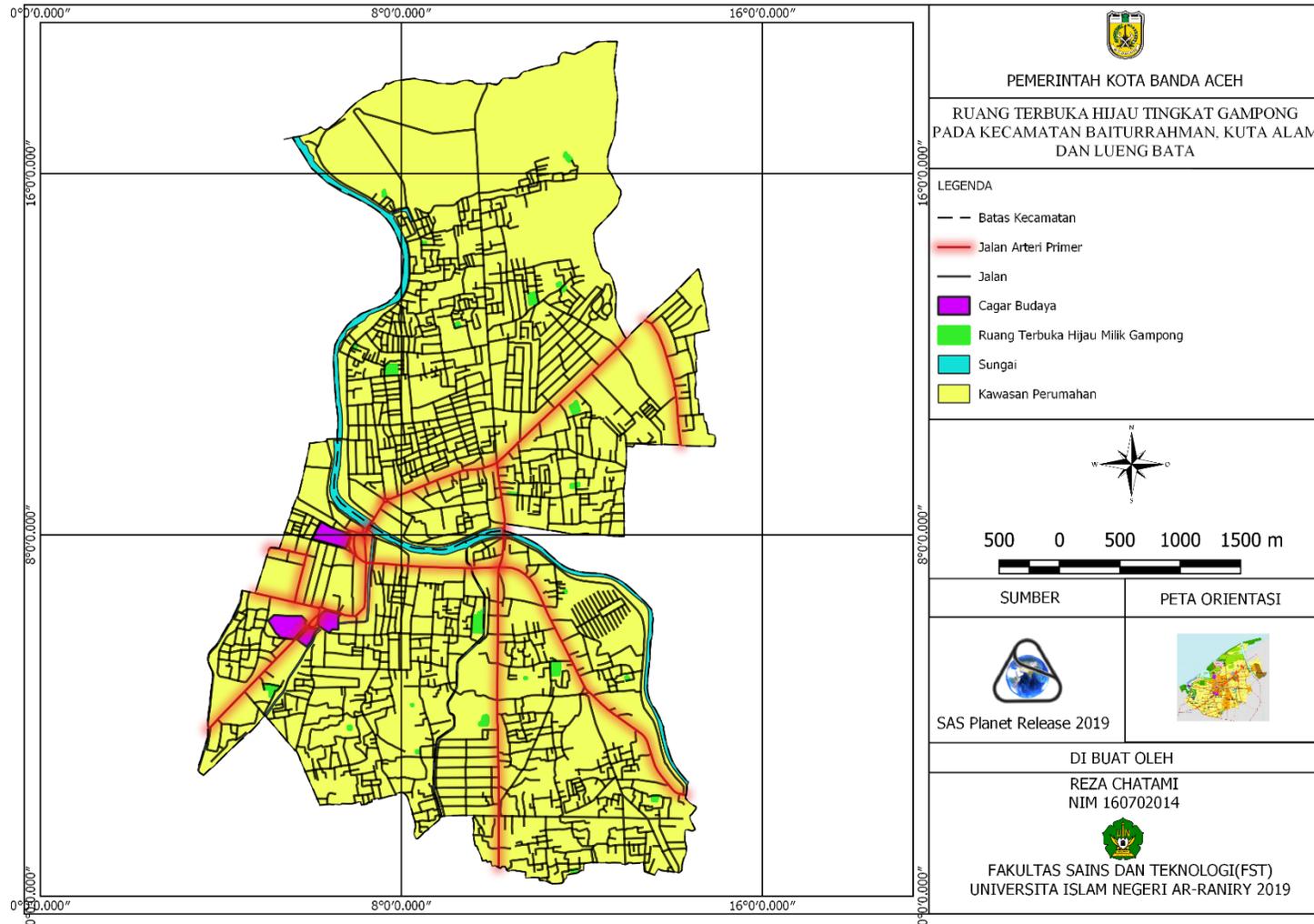
PERMEN PU No.05/PRT/M/2008 Tahun 2005 Tentang Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau Di Kawasan Perkotaan

*Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) KOTA BANDA ACEH TAHUN 2009-2029*

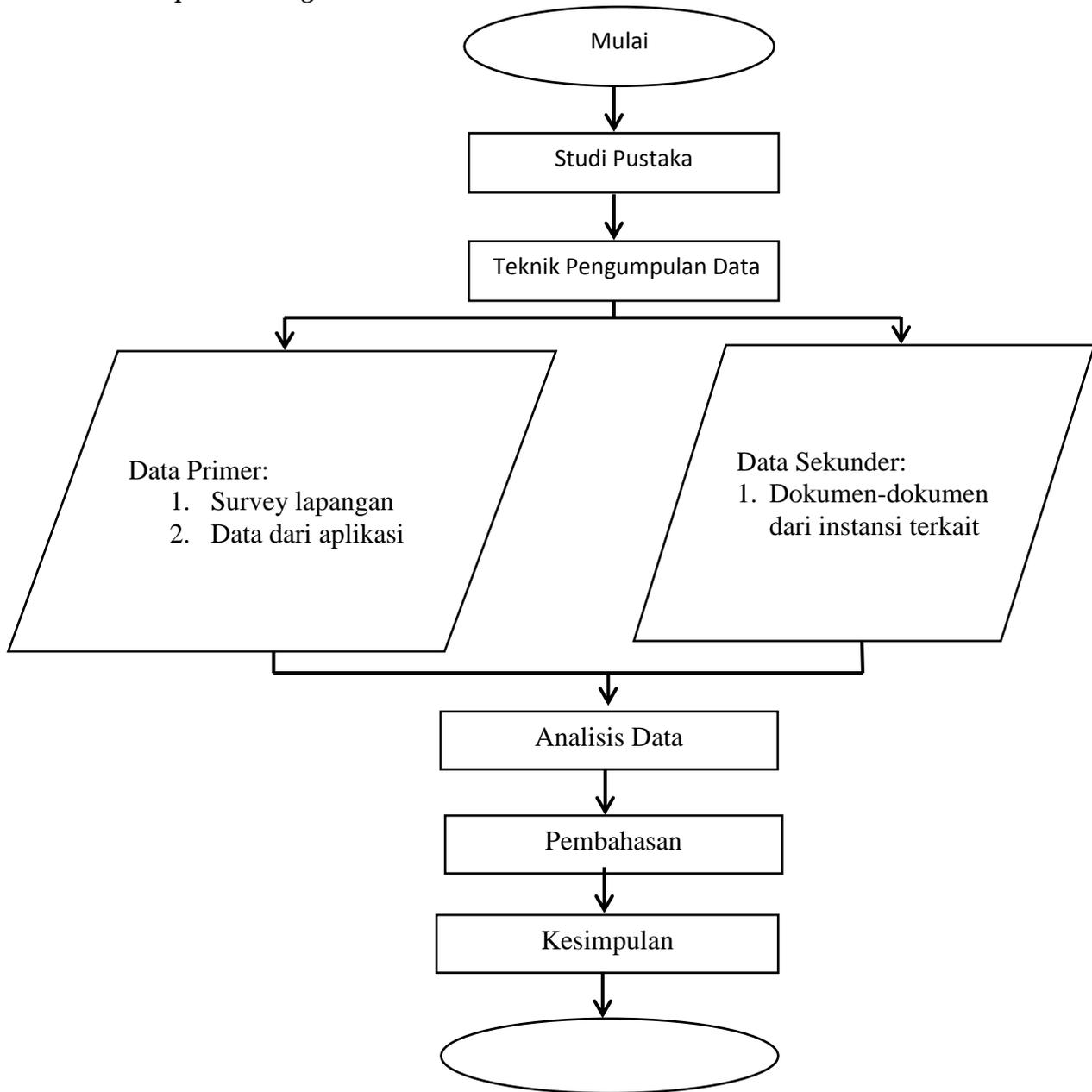
Ulum dan Ngindana (2017). *ENVIRONMENTAL GOVERNANCE: ISU, KEBIJAKAN DAN TATA KELOLA LINGKUNGAN HIDUP*. Malang, UB Press

Undang-Undang Nomor 26/2007 tentang Penataan Ruang

**Lampiran A Peta RTH Tingkat Gampong Kecamatan Lueng Bata, Baiturrahman dan Kuta Alam.**



*Lampiran B Bagan Alir*



**Lampiran C Surat yang bersangkutan**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telp: 0651-7551 423/Fax: 0651-7553020 Situs : www.fst.uin.arraniry.ac.id

Nomor : B-1994/Un.08/FST.I/PP.00.9/10/2019 07 Oktober 2019  
Sifat : Biasa  
Lampiran : =  
Hal : **Mohon Izin melakukan Survey**

Kepada Yth.  
Camat Kecamatan Kuta Raja  
di -  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*  
Dengan hormat,

Menindaklanjuti surat tugas dari Kepala BAPPEDA Kota Banda Aceh Tanggal 07 Agustus 2019 perihal kebutuhan informasi tentang sumber daya alam dengan Surat Tugas Nomor : 090/ST/52/2019, dengan ini kami mengharapkan kepada Bapak agar mahasiswa yang bernama di bawah ini :

No	Nama	NIM	Fakultas
1.	Raihan Rani	160702093	FST UIN Ar-Raniry
2.	Cindy Veronica Nelson	160702070	FST UIN Ar-Raniry
3.	Reza Chatami	160702014	FST UIN Ar-Raniry
4.	Andreansyah	160702087	FST UIN Ar-Raniry

dapat diberikan Izin untuk melakukan Survey Sumber Daya Alam di Lingkungan Kecamatan Kuta Raja.

Demikian kami sampaikan, atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



*Wassalam*  
Wakil Dekan I,

*Chairiah Syahabuddin*

**Tembusan :**  
1. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH**  
**FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI**

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telp: 0651-7551 423/Fax: 0651-7553020 Situs : www.fst.uin. arraniry.ac.id

Nomor : B-1994/Un.08/FST.I/PP.00.9/10/2019  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : **Mohon Izin melakukan Survey**

07 Oktober 2019

Kepada Yth.  
Camat Kecamatan Lueng Bata  
di -  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*  
Dengan hormat,

Menindaklanjuti surat tugas dari Kepala BAPPEDA Kota Banda Aceh Tanggal 07 Agustus 2019 perihal kebutuhan informasi tentang sumber daya alam dengan Surat Tugas Nomor : 090/ST/52/2019, dengan ini kami mengharapkan kepada Bapak agar mahasiswa yang bernama di bawah ini :

No	Nama	NIM	Fakultas
1.	Raihan Rani	160702093	FST UIN Ar-Raniry
2.	Cindy Veronica Nelson	160702070	FST UIN Ar-Raniry
3.	Reza Chatami	160702014	FST UIN Ar-Raniry
4.	Andreansyah	160702087	FST UIN Ar-Raniry

dapat diberikan Izin untuk melakukan Survey Sumber Daya Alam di Lingkungan Kecamatan Lueng Bata.

Demikian kami sampaikan, atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



*Wassalam*  
Wakil Dekan I,

*Khairiah Syahabuddin*

**Tembusan :**

1. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH**  
**FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telp: 0651-7551 423/Fax: 0651-7553020 Situs : www.fst.uin.arraniry.ac.id

Nomor : B-1994/Un.08/FST.I/PP.00.9/10/2019 07 Oktober 2019  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : **Mohon Izin melakukan Survey**

Kepada Yth.  
Camat Kecamatan Baiturrahman  
di -  
Tempat

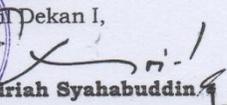
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*  
Dengan hormat,

Menindaklanjuti surat tugas dari Kepala BAPPEDA Kota Banda Aceh Tanggal 07 Agustus 2019 perihal kebutuhan informasi tentang sumber daya alam dengan Surat Tugas Nomor : 090/ST/52/2019, dengan ini kami mengharapkan kepada Bapak agar mahasiswa yang bernama di bawah ini :

No	Nama	NIM	Fakultas
1.	Raihan Rani	160702093	FST UIN Ar-Raniry
2.	Cindy Veronica Nelson	160702070	FST UIN Ar-Raniry
3.	Reza Chatami	160702014	FST UIN Ar-Raniry
4.	Andreansyah	160702087	FST UIN Ar-Raniry

dapat diberikan Izin untuk melakukan Survey Sumber Daya Alam di Lingkungan Kecamatan Baiturrahman.

Demikian kami sampaikan, atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

*Wassalam*  
Wakil Dekan I,  
  
**Khairiah Syahabuddin**



**Tembusan :**  
1. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh



# PEMERINTAH KOTA BANDA ACEH

## BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jln. Twk.Hasyim Banta Muda Nomor 1 Telepon (0651) 22888  
Faxsimile (0651) 22888, Website : [Http://kesbangpol.bandaacehkota.go.id](http://kesbangpol.bandaacehkota.go.id), Email : [kesbangpolbna@gmail.com](mailto:kesbangpolbna@gmail.com)

### SURAT REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 070 / 648

- Dasar : - Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor; 64 Tahun 2011, Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
- Peraturan Walikota Banda Aceh Nomor 66 Tahun 2016, tentang Susunan Organisasi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Banda Aceh.
- Membaca : Surat dari Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Nomor: B-1744/Un.08/FST/PP.00.9/09/2019 Tanggal 13 September 2019 tentang Permohonan Rekomendasi Penelitian
- Memperhatikan : Proposal Penelitian yang Bersangkutan

Dengan ini memberikan Rekomendasi untuk melakukan Penelitian kepada :

- Nama : Reza Chatami
- Alamat : Jl. Peulangan, Gampong Lhong Cut, Kec. Banda Raya Kota Banda Aceh
- Pekerjaan : Mahasiswa
- Kebangsaan : WNI
- Judul Penelitian : Identifikasi Ruang Terbuka Hijau (RTH) di Kota Banda Aceh
- Tujuan Penelitian : Untuk mengetahui Identifikasi Ruang Terbuka Hijau (RTH) di Kota Banda Aceh (Pengumpul dan Wawancara)
- Tempat/Lokasi/  
Daerah Penelitian : - Kecamatan Kuta Alam dan Kecamatan Baiturrahman Kota Banda Aceh  
- Kecamatan Lueng Bata dan Kecamatan Kutaraja Kota Banda Aceh
- Tanggal dan/atau  
Lamanya Penelitian : 3 (tiga) bulan
- Bidang Penelitian : -
- Status Penelitian : Baru
- Penanggung Jawab : Azhar Amsal (Dekan)
- Anggota Peneliti : -
- Nama Lembaga : Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry
- Sponsor : -

PEMERINTAH KOTA BANDA ACEH  
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Peneliti wajib mentaati dan melakukan ketentuan dalam rekomendasi penelitian.
2. Peneliti menyampaikan rekomendasi penelitian kepada Instansi/Lembaga/SKPK/Camat yang menjadi tempat/lokasi penelitian.
3. Tidak dibenarkan melakukan Penelitian yang tidak sesuai/tidak ada kaitannya dengan Rekomendasi Penelitian dimaksud.
4. Harus mentaati semua ketentuan peraturan Perundang-undangan, norma-norma atau adat istiadat yang berlaku.
5. Tidak melakukan kegiatan yang dapat menimbulkan keresahan di masyarakat, disintegrasi bangsa atau keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
6. Surat Rekomendasi ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku lagi, apabila ternyata pemegang Surat ini tidak mentaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut diatas.
7. Asli dari Surat Rekomendasi Penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.
8. Peneliti melaporkan dan menyerahkan hasil penelitian kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Banda Aceh.

Ditetapkan : Banda Aceh  
Pada Tanggal : 26 September 2019

An. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK



Tembusan :

1. Walikota Banda Aceh;
2. Para Kepala SKPK Banda Aceh;
3. Para Camat Dalam Kota Banda Aceh;
4. Peringgal.



**PEMERINTAH KOTA BANDA ACEH  
KECAMATAN LUENG BATA**

JALAN TEUKU IMUEM LUENG BATA  
LUENG BATA – BANDA ACEH

**REKOMENDASI PENELITIAN**

Nomor : 070 / 118 / 2019

1. Surat Rekomendasi Penelitian dari **BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK KOTA BANDA ACEH** Nomor : 070/648 Tanggal 26 September 2019.
2. Surat Permohonan Izin Penelitian/ dari Fakultas Sains Dan Teknologi **UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY** Nomor : B-1994/Un.08/FST.I/PP.00.9/10/2019 Tanggal 7 Oktober 2019
3. Kami sampaikan bahwa pada prinsipnya pihak kami tidak keberatan, dan memberikan **Rekomendasi Untuk Melakukan Penelitian** kepada :

Nama : **Reza Chatami**  
Alamat : **Jln.Peulangan Gampong Lhong Cut  
Kec.Banda Raya Kota Banda Aceh**  
Pekerjaan : **Mahasiswa**  
Kebangsaan : **WNI**  
Judul Penelitian : **Identifikasi Ruang Terbuka Hijau (RTH)  
Di Kota Banda Aceh**  
Tujuan Penelitian : **Untuk Mengetahui Identifikasi Ruang Terbuka  
Hijau (RTH) di Kota Banda Aceh**  
Lokasi Penelitian : **Kecamatan Lueng Bata Kota Banda Aceh**  
Lamanya Penelitian : **3 (Tiga) Bulan**  
Bidang Penelitian : **-**  
Status Penelitian : **Baru**  
Penanggung Jawab : **Azhar Amsal (Dekan)**  
Nama Lembaga : **Fakultas Sans dan Teknologi  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY**

4. Demikian **Rekomendasi** ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 22 Oktober 2019  
an. **CAMAT LUENG BATA**  
Sekean  
  
**Drs. Sukmawati**  
Penata Tk.I  
Nip. 19710128 199003 2001



**PEMERINTAH KOTA BANDA ACEH  
KANTOR CAMAT KUTA ALAM**

Jl. Syiah Kuala No.4 Telp. (0651) 32407. Kode Pos-23126 BANDA ACEH

Nomor : 070/16  
Lampiran : -  
Hal : Izin Penelitian

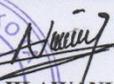
Banda Aceh, 04 Oktober 2019  
Kepada  
Yth. Para Keuchik dalam Wilayah  
Kecamatan Kuta Alam  
di -  
Banda Aceh

Sehubungan dengan Surat Rekomendasi Penelitian dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Banda Aceh Nomor: 070/648 tanggal 26 September 2019 Pada prinsipnya kami tidak keberatan dan dapat memberi izin serta memohon bantuan Saudara kepada :

Nama : Reza Chatami  
NIM : 160702014  
Program Studi : Teknik Lingkungan  
Fakultas : Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Untuk melakukan penelitian dengan judul : **Identifikasi Ruang Terbuka Hijau (RTH) di Kota Banda Aceh.**

Demikian atas bantuan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

CAMAT KUTA ALAM,  
  
NURPAHLAWANI, S.Sos  
Penata Tk.1  
NIP.196411101986032006  
ND. 800/1007/2019 Tgl. 30 September 2019





## PEMERINTAH KOTA BANDA ACEH KECAMATAN BAITURRAHMAN

Jln. Nyak Adam Kamil - I Telp./Fax (0651) - 22615 Banda Aceh

Banda Aceh, 14 Oktober 2019 M  
15 Safar 1441 H

Nomor : 070/477/2019  
Lampiran : -  
Hal : Izin Penelitian

Kepada  
Yth, Keuchik di Wilayah Kecamatan  
Baiturrahman Kota Banda Aceh

di -  
Banda Aceh

Sehubungan dengan surat Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri AR-Raniry Darussalam Banda Aceh Nomor : B-1994/Un.08/FST.I/PP.00.9/10/2019 tanggal 07 Oktober 2019, Perihal Mohon Izin Melakukan Survey dan Surat Rekomendasi Penelitian dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Banda Aceh Nomor : 070/648 tanggal 06 September 2019, berkenaan dengan hal tersebut dengan ini kami sampaikan, bahwa :

Nama : Reza Chatami  
NIM : 160702014  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Alamat : Jl. Peulangan Gampong Lhong Cut, Kecamatan Banda Raya  
Kota Banda Aceh

Akan melaksanakan Penelitian di Wilayah Kecamatan Baiturrahman selama 3 (tiga) Bulan dengan Judul **"Indentifikasi Ruang Terbuka Hijau (RTH) di Kota Banda Aceh" (Pengumpulan Data dan Wawancara).**

Demi kelancaraan Penelitian dimaksud dengan ini kami harapkan kerjasama Saudara untuk dapat membantu, memberikan informasi dan data sesuai dengan judul penelitiannya.

Demikian surat Izin Penelitian ini kami perbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.



*Lampiran D Formulir Kuisisioner*

**FORMULIR SURVEI RUANG TERBUKA HIJAU (RTH) TINGKAT GAMPONG DI  
KOTA BANDA ACEH**

Gampong : Responden :  
Kecamatan : No.Hp Responden :  
Luas Gampong : Jabatan Responden :

<b>Jenis RTH</b>	<b>Koordinat</b>	<b>Luas</b>	<b>Status/ Kepemilikan</b>	<b>Keterangan</b>

Jenis Ruang Terbuka Hijau (RTH) publik : Taman, Lapangan, Kuburan, Hutan Kota, dan Sempadan Sungai.

*Lampiran E Dokumentasi*

Kecamatan Baiturrahman

a. Gampong Ateuk Jawo

Kuburan: luas 1000 m<sup>2</sup>



b. Gampong Ateuk Munjeng

Kuburan : luas 1 Ha



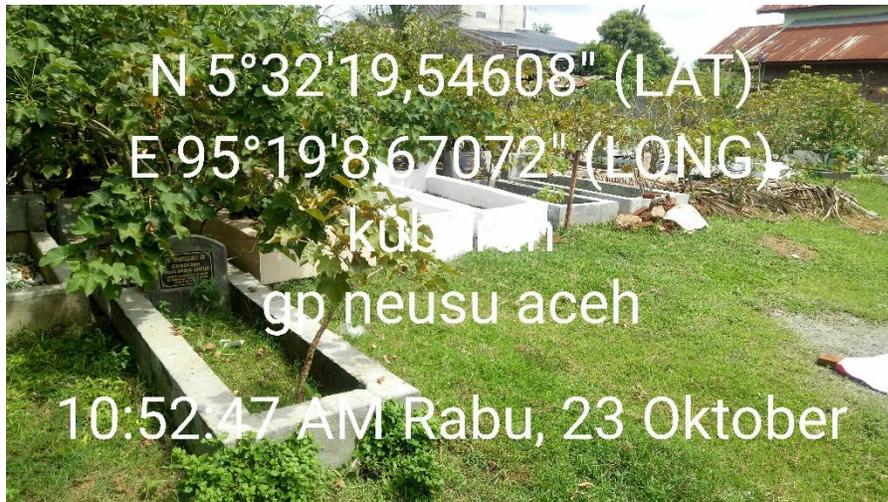
c. Gampong Ateuk pahlawan

Kuburan : luas 1,3 Ha



d. Gampong Neusu Aceh

Kuburan: luas 1000 m<sup>2</sup>



e. Gampong Seutui

Kuburan : luas 1 Ha



1. Kecamatan Kuta Alam

a. Gampong Beurawe

Kuburan Serante: luas 1600m<sup>2</sup>



Kuburan Tanpa Nama Pertama: luas 1200 m<sup>2</sup>



Kuburan Tanpa Nama Kedua: 1000m<sup>2</sup>



Taman Celosia: luas 4900 m<sup>2</sup>



b. Gampong Kota Baru

Kuburan: luas 4900 m<sup>2</sup>



c. Gampong Mulia

Kuburan pertama: luas 1100 m<sup>2</sup>



Kuburan kedua: luas 1 Ha



d. Gampong Lampulo

Kuburan pertama: luas 1000 m<sup>2</sup>



Kuburan kedua: luas 1000 m<sup>2</sup>



e. Gampong Lamdingin

Kuburan : luas 1 Ha

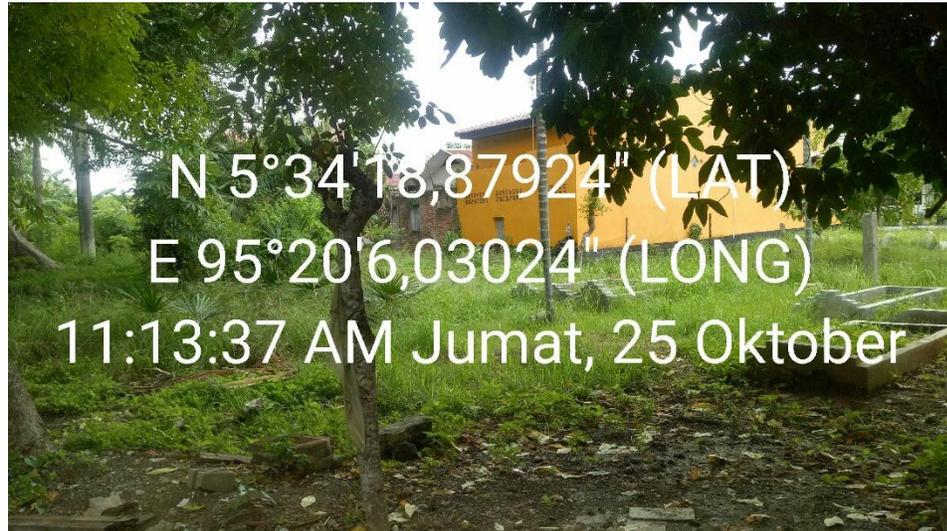


f. Gampong Lambaro Skep

Kuburan pertama: luas 1000 m<sup>2</sup>



Kuburan kedua: luas 1000 m<sup>2</sup>



Kuburan ketiga: luas 3100 m<sup>2</sup>



Lapangan: luas 6300 m<sup>2</sup>



2. Kecamatan Lueng Bata

a. Gampong Lamdom

Kuburan: luas 1 Ha



b. Gampong Cot Mesjid

Kuburan: luas 4500 m<sup>2</sup>



c. Gampong Batoh

Kuburan: luas 4000 m<sup>2</sup>



d. Gampong Lueng Bata

Kuburan: luas 1300 m<sup>2</sup>



e. Gampong Blang Cut

Kuburan: luas 1300 m<sup>2</sup>



Lapangan: luas 8400 m<sup>2</sup>



f. Gampong Lamseupung  
Kuburan: luas 1000 m<sup>2</sup>

